



### Pendidikan Islam di Madrasah: Peluang Pendidikan Integratif

Tamrin

Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir

Email: [tamrinsukses9@gmail.com](mailto:tamrinsukses9@gmail.com)

*Cara Mensitasi Artikel ini:*

Tamrin. (2024). Pendidikan Islam di Madrasah: Peluang Pendidikan Integratif. *Jurnal Payung Sekaki; Kajian Keislaman* 1(2), 133-142.

#### ABSTRACT

**Keywords:**

Madrasah, Integratif  
Education, Islamic Education

**Kata Kunci:**

Madrasah, Pendidikan  
Integratif, Pendidikan Islam

*Madrasahs as part of the Islamic world's education cannot be denied, including in Indonesia. By taking a different path from school education, madrasahs offer education that is integrated with Islamic values. However, in reality, many madrasahs still have difficulties in developing themselves and have limited access to the use of technology. Therefore, this study aims to explore the opportunities for integrative education in madrasahs. With descriptive-analytic qualitative research. This study found that madrasahs have contributed greatly to the development of education in Indonesia. Along with the rapid changes of the times, madrasah functions as a fortress that maintains the moral values and character of the nation, by providing integrated education between scientific aspects and religious teachings. Therefore, in order for the integrative education offered by madrasahs to run effectively, it is important to utilize developments in accordance with the times in order to become an opportunity.*

#### ABSTRAK

**Informasi Artikel:**

Diterima:  
15/08/2024  
Direvisi:  
27/08/2024  
Diterbitkan  
31/08/2024

*Madrasah sebagai bagian dari pendidikan dunia Islam tidak dapat dipungkiri eksistensinya, termasuk di Indonesia. Dengan mengambil jalan yang berbeda dari pendidikan sekolah, madrasah menawarkan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai keislaman. Namun pada tataran realita, tidak sedikit madrasah yang masih kesulitan mengembangkan diri dan memiliki keterbatasan akses pada pemanfaatan teknologi. Maka penelitian ini bertujuan untuk menelusuri peluang pendidikan integratif di madrasah. Dengan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-analitik. Penelitian ini menemukan bahwa madrasah memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Seiring dengan perubahan zaman yang semakin pesat, madrasah berfungsi sebagai benteng yang menjaga nilai-nilai moral dan karakter bangsa, dengan memberikan pendidikan yang terintegrasi antara aspek keilmuan dan ajaran agama. Oleh karena itu, agar pendidikan integratif yang ditawarkan oleh madrasah dapat berjalan dengan efektif, penting untuk memanfaatkan perkembangan sesuai dengan zaman agar menjadi peluang.*

**\*Corresponding Author**

[tamrinsukses9@gmail.com](mailto:tamrinsukses9@gmail.com)

#### PENDAHULUAN

Islam sebagai agama telah banyak melahirkan dan memimpin perkembangan pendidikan, terutama dalam hal pendidikan madrasah. Pendidikan sangat penting untuk mencapai kebudayaan selama sejarah sosial umat Islam, terutama di madrasah. Dengan demikian, adanya elemen pendidikan menjadi jelas. Mungkin karena pendidikan biasanya dianggap sebagai sekumpulan proses penyebab belajar. Proses ini mencakup empat fungsi di masyarakat: menyebarkan kebudayaan; membantu orang memilih peran sosial; mengintegrasikan berbagai identitas dan subkultural; dan menjadi sumber inovasi sosial. (Sumadi 2022)

### Tamrin

Sebagai institusi pendidikan Islam, madrasah memiliki tujuan utama untuk menyelaraskan ajaran agama dengan ilmu pengetahuan umum. Hal ini menjadi tantangan unik di era globalisasi, di mana pendidikan harus mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya percaya pada agama mereka tetapi juga memiliki kemampuan dalam berbagai bidang. Ditengah masih adanya dikotomi-dikotomi yang salah dalam pendekatan-pendekatan untuk mempelajari pendidikan yang disebutkan di atas mempolarisasi dan menciptakan antagonisme antara struktur dan subjek, individu dan masyarakat, yang pada akhirnya hanya memberikan sedikit pemahaman mengenai bagaimana fenomena-fenomena tersebut diartikulasikan dalam proses-proses pendidikan. (Tamami 2019) (Segura González 2024)

Tidak dapat diabaikan bahwa Madrasah memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman keislaman yang mendalam. Namun, kita juga harus memperhatikan masalah masa kini. Dengan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, pendidikan Islam telah mengalami dampak yang signifikan. Ini termasuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam asli dalam menghadapi perubahan zaman. Selain itu, karena sistem pendidikan sekuler bersaing, sekolah harus terus mengembangkan metode pendidikan yang inovatif dan inklusif. (Nurdin et al. 2024)

Mengingat fakat bahwa madrasah memegang peranan yang tidak dapat dinafikan dalam konstelasi pendidikan di Indonesia. (Zakariyah 2024), maka kajian ini menunjukkan betapa pentingnya perkembangan pendidikan dalam transmisi keilmuan Islam di Madrasah dan menjelaskan bagaimana Madrasah telah berubah seiring berjalannya waktu, seperti perubahan kurikulum dan metode pengajaran yang berkembang pesat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran juga semakin penting. Sekaligus sebagai peluang mewujudkan pendidikan yang integratif tanpa adanya dikotomi dalam pendidikan. Sekalipun fakta maish banyak menunjukkan bahwa di madrasah masih menghadapi masalah ketika menggunakan pendekatan integratif. Faktor-faktor ini termasuk keterbatasan sumber daya, pengajaran tradisional, dan kurangnya pemanfaatan teknologi.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pustaka (library research), yang mengandalkan sumber-sumber informasi yang diperoleh dari literatur, termasuk buku-buku dan artikel-artikel jurnal yang relevan dengan topik yang dibahas. Sumber-sumber tersebut

### Pendidikan Islam di Madrasah: Peluang Pendidikan Integratif

diambil dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan fokus kajian ini. Data yang telah terkumpul kemudian melalui proses reduksi, dengan mengeliminasi informasi yang tidak relevan dan menekankan pada aspek-aspek yang terkait langsung dengan topik penelitian. Setelah itu, data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-analitik untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola dan kesimpulan yang muncul dari kajian pustaka, yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Signifikansi Peran Madrasah**

Menurut Stenbrink, secara historis keberadaan pendidikan Islam di Indonesia lebih tua dibandingkan dengan sekolah-sekolah nasional atau sekuler. Namun, kebijakan kolonial Belanda memperlakukan pendidikan Islam termasuk madrasah dengan tidak adil. (Makmur 2019) Hal ini dikuatkan oleh penelitian (Niswah Khoirun 2023), bermula pada tahun 5 H, atau pada tahun 10 atau 11 M, madrasah mulai bermunculan. Sekitar tahun 1909, Syekh Abdullah Ahmad mendirikan madrasah pertama di Indonesia, Abadiyah, yang berlokasi di Padang Sumatera Barat. Kemudian, madrasah-madrasah lain di Indonesia mulai bermunculan. Pada masa ini, pendidikan Islam mengalami perkembangan secara bertahap dalam berbagai hal, termasuk berbagai bentuk madzhab atau pemikirannya. Bidang ilmu pengetahuan yang dimaksud tidak hanya mencakup ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan hadis, seperti ilmu Al-Qur'an, hadis, fiqih, ilmu kalam, atau ilmu tasawuf, tetapi juga ilmu filsafat, astronomi, fisika, matematika, dan berbagai ilmu lainnya yang berkaitan dengan bumi dan masyarakat.

Madrasah - madrasah di dunia Islam dalam praktiknya merupakan badan usaha yang mengembangkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka mendukung pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta jumlah santri yang terus bertambah tahun ajaran. Di sisi lain, madrasah dapat dikatakan sebagai fenomena baru di kalangan lembaga pendidikan Islam Indonesia yang mulai eksis pada abad ke-20.

Pasca Orde Baru dan Era Reformasi di Indonesia, kondisi madrasah menjadi lebih baik. Keberadaannya secara yuridis dan formal telah masuk ke dalam sistem pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem

### Tamrin

Pendidikan Nasional disebutkan bahwa madrasah adalah lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam. Oleh karena itu, posisi madrasah telah sejajar dengan sekolah nasional (umum) setidaknya dalam konteks sistem pendidikan nasional, yang juga dianggap “gagal”.(Makmur 2019)

Secara umum madrasah terdiri dari berbagai jenis, tergantung pada kurikulum dan tujuan pendidikannya. Beberapa jenis madrasah yang umum meliputi: (Maryati et al. 2023)

1. Madrasah Ibtidaiyah: Madrasah tingkat dasar yang mengajarkan dasar-dasar agama Islam dan bahasa Arab.
2. Madrasah Tsanawiyah: Madrasah tingkat menengah yang lebih menekankan pada pendidikan agama dan bahasa Arab, dengan beberapa mata pelajaran pengetahuan umum yang disertakan.
3. Madrasah Aliyah: Madrasah tingkat atas yang setara dengan sekolah menengah atas. Sini, pendidikan agama dan bahasa Arab tetap menjadi fokus, tetapi mata pelajaran umum seperti matematika, sains, dan bahasa juga ditambahkan.
4. Madrasah Diniyah: Madrasah yang berfokus pada pendidikan agama Islam dan bahasa Arab, biasanya di luar sistem pendidikan formal.

Kurikulum madrasah didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, dengan fokus utama pada Al-Quran, Hadis, fikih, aqidah (teologi), dan bahasa Arab. Para siswa diajarkan untuk memahami, menghafal, dan mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Madrasah modern juga dapat memasukkan beberapa mata pelajaran umum sesuai dengan kebijakan pendidikan masing-masing negara.

Disisi lain madrasah menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi agar tetap relevan dan efektif dalam menyediakan pendidikan. Beberapa tantangan tersebut antara lain: (Maryati et al. 2023)

1. Kurangnya Kurikulum yang Beragam: Penekanan yang berlebihan pada pelajaran agama dan bahasa Arab dapat mengabaikan pentingnya pendidikan umum dan keterampilan modern yang dibutuhkan di dunia kerja.
2. Keterbatasan Teknologi dan Sumber Daya: Banyak madrasah masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses teknologi dan fasilitas pendidikan, yang dapat menghambat proses belajar mengajar.

### Pendidikan Islam di Madrasah: Peluang Pendidikan Integratif

3. Kurangnya Dukungan Masyarakat: Bergantung pada lingkungan dan budaya di sekitar madrasah, masyarakat terkadang kurang mendukung atau bahkan menentang pengembangan madrasah.
4. Stigma Negatif: Beberapa madrasah mungkin menghadapi stereotip negatif dari masyarakat luas, yang mempengaruhi reputasi dan popularitas mereka.

Pembaruan Islam dan respon terhadap politik pendidikan yang berkembang adalah faktor yang mendorong perkembangan Madrasah di Indonesia. Madrasah digunakan untuk menyebarkan ideologi tertentu. Lembaga pendidikan dan pendidik memainkan peran yang sangat penting dalam menyebarkan inovasi. Dalam perkembangannya, pendidikan Islam membentuk sendi yang kokoh dan kuat bagi pembangunan dan pengembangan peradaban Islam. Oleh karena itu, pendidikan perlu menjadi perhatian umat Islam untuk membangun kembali peradaban Islam yang kokoh dan kuat di dunia. (Afrianto, Pasaleron, dan Efendi 2024)

Madrasah adalah tempat yang ideal untuk menginternalisasikan ideologi dan nilai-nilai karakter wasatiyyah, serta penangkal radikalisme Islam itu sendiri. Toleransi sangat dikurangi di kalangan siswa dan guru, siswa, dan pejabat sekolah, bahkan dengan kebijakan para pemangku kepentingan kelembagaan yang memberikan tindakan preventif dan kuratif. Untuk itu, kepala sekolah harus dipilih secara ketat dan rekrutmen guru harus berdasarkan wasatiyyah. Untuk mencegah radikalisme di institusi pendidikan Islam, pilihan kepemimpinan ini dilakukan. (Salim 2022)

#### **Peluang Pendidikan Integratif Madrasah**

Madrasah merupakan aspek penting dalam pertumbuhan pendidikan di Indonesia. Indonesia, sebagai negara yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, menyaksikan pertumbuhan yang luar biasa dalam jumlah Madrasah. Madrasah telah menjadi aspek penting dalam pendidikan Indonesia sejak masa penjajahan, dan masih terus berlanjut hingga saat ini. (Zailani et al. 2022)

Pendidikan Islam Indonesia memiliki sejarah yang unik jika dibandingkan dengan negara-negara Islam lainnya di dunia. Islam lainnya di dunia. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam bersamaan dengan ekspansi dan dinamika Islam di Indonesia. Setidaknya dalam empat dekade terakhir, gelombang modernitas baru dalam pendidikan Islam Indonesia telah muncul. Setidaknya ada dua pendekatan yang telah dilakukan: pertama, mengintegrasikan secara penuh lembaga-lembaga pendidikan Islam ke

### Tamrin

dalam pendidikan nasional yang dikelola dan didanai oleh pemerintah, dan kedua, menstandarisasi pendidikan Islam sesuai dengan norma-norma nasional dengan tetap mempertahankan kekhasan Islam. (Zailani et al. 2022)

Pendidikan Integratif memastikan bahwa siswa memperoleh informasi yang benar dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menavigasi dunia nyata secara efektif dan memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyediakan kerangka kerja pendidikan yang dapat menyelaraskan prinsip-prinsip agama dengan pengetahuan ilmiah untuk mengajar siswa yang tidak hanya memiliki kemahiran dalam ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga diimbangi dengan kearifan spiritual yang mendalam. Integrasi yang diharapkan adalah pendidikan agama Islam dan ilmu pengetahuan teknologi; kedua aspek ini perlu dipahami secara memadai dengan memadukan konten Pendidikan agama Islam dengan ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Namun, integrasi yang tepat adalah sarana di mana bidang penelitian atau ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi bukti keabsahan ajaran Islam. Saat ini, siswa enggan untuk menerima materi pelajaran agama. Secara signifikan, ini juga membutuhkan klarifikasi tentang kesesuaian isi pendidikan agama dengan kehidupan sehari-hari. (Malini dan Taufikin 2023)

Model pendidikan nilai integratif di madrasah dapat dirumuskan sebagai pola sistemik proses pendidikan yang mengintegrasikan seluruh komponen dan sub-komponen pendidikan (tujuan, dimensi manusiawi, materi pelajaran, metode, sarana pendidikan, pelaku pendidikan, lingkungan dan sistem evaluasi) secara harmonis, dan mengeliminasi konflik, berlandaskan pada norma dan kesadaran beragama, dalam proses membina peserta didik ke arah aktualisasi diri yang islami baik yang berlandaskan pada pengetahuan agama maupun sekuler. (Kosasih, Rizal, dan Asyafah 2020)

Pelaksanaan ilmu umum dalam pembelajaran madrasah dipengaruhi olehnya. Pembelajaran yang ideal di madrasah menunjukkan ciri-ciri keislamannya, meskipun pelajaran terkait dengan ilmu umum. Pembelajaran seperti ini dapat dicapai dengan mengintegrasikan ilmu agama ke dalam ilmu umum. Karena pendidikan Islam sejatinya tidak hanya mengajarkan teologi atau tafsir Al-Qur'an, Hadits, dan Fiqh, tetapi juga mencakup semua cabang pengetahuan yang diajarkan dengan cara Islam, ilmu agama dan ilmu umum harus digabungkan. Dipercaya bahwa proses pembelajaran yang menggabungkan ilmu umum dan agama dapat membantu perkembangan afektif,

### Pendidikan Islam di Madrasah: Peluang Pendidikan Integratif

psikomotorik, dan kognitif siswa. Hasil akhir yang diharapkan dari proses pembelajaran integratif, yaitu hasil belajar siswa yang komprehensif. (Sahil et al. 2022)

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu agama dan ilmu umum di madrasah berlangsung secara parsial. Adanya kurikulum dikotomi adalah alasan utama mengapa pembelajaran di madrasah dilaksanakan secara parsial di setiap negara. Pembelajaran parsial dapat secara bertahap menghilangkan ciri khas madrasah sebagai institusi umum yang berciri khas Islam. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pembelajaran ilmu umum dilakukan sesuai dengan kurikulum sekolah umum, kegiatan pembelajaran ilmu umum dilakukan sama seperti di sekolah umum, dan proses pembelajaran ilmu umum tidak menunjukkan karakteristik keislaman madrasah. Kondisi pembelajaran seperti ini pada pasangannya dapat mempengaruhi hasil yang diharapkan dari lulusan madrasah.

Ada perbedaan antara madrasah dan sekolah dalam hal kurikulum, pendekatan pembelajaran, dan metode pembelajaran. Madrasah menonjolkan nilai religiusitas masyarakatnya. Ini berbeda dari cara sekolah mengajarkan ilmu pengetahuan umum. Madrasah adalah pengembangan dari pesantren yang sudah memasukkan materi pelajaran umum. Materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kecerdasan peserta didik, dimulai dengan pelajaran yang mudah dan dilanjutkan secara bertahap sampai peserta didik menguasai pengetahuan dasar. Selain itu, cara penyajiannya disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh siswa. (Sufirmansyah 2022)

Salah satu kendala utama dalam penerapan pembelajaran inklusif adalah kurikulum yang belum tersedia yang mengintegrasikan ilmu umum dengan ilmu agama sebagai pedoman pengembangan proses pembelajaran. Kualifikasi guru ilmu umum di madrasah juga merupakan faktor penting lainnya yang menyebabkan kesulitan. (Sahil et al. 2022) Agar konsep ilmu agama dapat diterapkan secara efektif dalam ilmu-ilmu umum, bahan terbuka adalah salah satu komponen pendukung utama.

Seperti disebutkan di atas, lembaga pendidikan madrasah menghadapi banyak tantangan, namun madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam jelas masih memiliki banyak peluang. Keadaan sosiologis masyarakat Islam Indonesia telah menemukan “keterikatan baru” yang sangat berharga bagi umat Islam, setidaknya selama dua dekade terakhir. Untuk menghadapi era globalisasi saat ini, pemerintah, masyarakat, dan lembaga madrasah itu sendiri harus berusaha mengembangkan pendidikan madrasah. Konsep pengembangan madrasah dapat dilakukan terutama dalam hal kebijakan dan regulasi. Dengan berbagai upaya dan pengembangan tersebut, diharapkan kondisi pendidikan madrasah akan berubah

Tamrin

secara signifikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas madrasah dan madrasah bermutu menjadi keniscayaan di tengah-tengah pergulatan dan tindakan pendidikan Indonesia di era globalisasi. (Wasiah 2023)

**SIMPULAN**

Madrasah memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan bangsa, terutama melalui sektor pendidikan. Seiring dengan perubahan zaman yang semakin pesat, madrasah berfungsi sebagai benteng yang menjaga nilai-nilai moral dan karakter bangsa, dengan memberikan pendidikan yang terintegrasi antara aspek keilmuan dan ajaran agama. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa tantangan yang dihadapi oleh madrasah cukup besar. Salah satunya adalah kebutuhan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi serta berbagai perkembangan modernitas lainnya. Oleh karena itu, agar pendidikan integratif yang ditawarkan oleh madrasah dapat berjalan dengan efektif, penting untuk memanfaatkan peluang yang ada, seperti pemanfaatan teknologi secara optimal. Dengan demikian, madrasah dapat menjadi pusat pendidikan yang tidak hanya menghasilkan generasi yang cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam karakter dan moralitas, siap menghadapi tantangan zaman.

**REFERENSI**

- Afrianto, Afrianto, Roni Pasaleron, dan Faisal Efendi. 2024. "DEVELOPMENTS OF MADRASA IN WESTERN SUMATRA: Analysis of Mahmud Yunus' Contributions." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 48 (1): 88–104. <https://doi.org/10.30821/miqot.v48i1.1185>.
- Kosasih, A, Ahmad Syamsul Rizal, dan Absa Asyafah. 2020. "Values' Education Model for Islamic Education Institutions in Indonesia: A Study of Al-Basyariyah Modern Islamic School." *Multicultural Education* 6 (1): 88–104. <https://consensus.app/papers/values-education-model-for-islamic-education-kosasih-rizal/7817a49f308a57d4a2953d6656cd7fb5/>.
- Makmur, Ahdi. 2019. "Madrasah: Quality and Social Change (A Case Study in Banjarmasin Indonesia)." *American International Journal of Social Science* 8 (2): 81–89. <https://doi.org/10.30845/aijss.v8n2p9>.
- Malini, Bintan Himma, dan Taufikin Taufikin. 2023. "Exploration of Educational Practices

Pendidikan Islam di Madrasah: Peluang Pendidikan Integratif

- through Integration-Based Madrasahs According to Muhammad Iqbal's Perspective Study at Madrasah Ibtida'iyah (Mi) Nu Banat Kudus Indonesia." *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE HUMANITY & MANAGEMENT RESEARCH*. <https://doi.org/10.58806/ijsshmr.2023.v2i12n18>.
- Maryati, Sri, Lestrika Lestrika, Abdullah Idi, dan Yulia Tri Samiha. 2023. "Madrasah As an Institution of Islamic Education and Social Change." *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 4 (2): 317–26. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i2.11>.
- Niswah Khoirun. 2023. "Problematika Pendidikan di Madrasah." *Jurnal Pendidikan agama Islam* 1 (3): 82–92. [niswahkhoirun24@gmail.com](mailto:niswahkhoirun24@gmail.com).
- Nurdin, Arbain, Hendra, Khozin, Abdul Haris, Nurul Zainab, dan Mohammad Zaini Yahaya. 2024. "Developing the Islamic Religious Education Curriculum in Inclusive Schools or Madrasah and Its Implementation: A Systematic Literature Review." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21 (1): 94–110. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.6907>.
- Sahil, Jailan, Said Hasan, Hasnah Ahmad, Ilham Majid, dan Ade Haerullah. 2022. "Gagasan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Integratif Ilmu Umum Dan Ilmu Agama Di Madrasah." *Jurnal Bioedukasi* 5 (1): 25. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v5i1.4384>.
- Salim, Salim. 2022. "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Wasathiyah Dalam Menangkal Intoleransi Di Madrasah." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 5 (1): 65–78. <https://doi.org/10.23971/mdr.v5i1.5068>.
- Segura González, María Dolores. 2024. "The education concept and its false dichotomies." *Espergesia* 11 (1): e110102. <https://doi.org/10.18050/rev.espergesia.v11i1.2850>.
- Sufirmansyah. 2022. "Reaktualisasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Integratif (Telaah Kritis Komparatif Di Pesantren, Sekolah, Dan Madrasah)." *Realita : Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam* 16 (2): 1–17. <https://doi.org/10.30762/realita.v16i2.1037>.
- Sumadi, Sumadi. 2022. "Memahami Transmisi Pendidikan Islam di Madrasah." *Journal of Education and Religious Studies* 2 (03): 83–87. <https://doi.org/10.57060/jers.v2i03.75>.
- Tamami, Badrut. 2019. "Dikotomi Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Umum di Indonesia." *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11 (1): 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

Tamrin

- Wasiah. 2023. “Konsep Pengembangan Lembaga Pendidikan Madrasah Era Globalisasi.” *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1 (2): 177–84. <https://doi.org/10.58540/pijar.v1i2.182>.
- Zailani, Zailani, Mursal Azis, Munawir Pasaribu, dan Robie Fanreza. 2022. “Madrasa education development in Indonesia: The role of government support, human resource improvement and institutional polices.” *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17 (7): 2383–2401. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i7.7678>.
- Zakariyah. 2024. “Improving Madrasah Competitiveness Through Excellent Islamic Education Development Strategies.” *Nazbruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1): 140–55. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4541>.